

PENGALAMAN MENJADI NARAPIDANA REMAJA DI LAPAS KLAS I SEMARANG

Dwike Putri Hilman, Endang Sri Indrawati

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro

Jl. Prof Sudarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

dwikeputrihilman@gmail.com

Abstrak

Kenakalan remaja di Indonesia telah mencapai tingkat yang cukup meresahkan masyarakat. Tindak perilaku menyimpang yang dilakukan pada usia yang relatif muda menyebabkan remaja pada akhirnya harus mempertanggungjawabkan tindakannya dan menerima konsekuensi hukuman berupa sanksi pidana penjara di Lembaga Pemasyarakatan. Penelitian ini berfokus pada narapidana remaja laki-laki yang menjalani proses hukum pidana penjara di Lapas Klas I Semarang. Bertujuan untuk memahami gambaran faktor penyebab remaja melakukan tindak pidana dan memahami pengalaman serta dampak psikologis yang terjadi pada narapidana remaja selama menjalani proses hukum pidana penjara di Lapas Klas I Semarang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian berjumlah tiga orang, ditentukan dengan teknik *purposive*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumen audio. Hasil penelitian menemukan bahwa gambaran kualitas hubungan dengan keluarga dan lingkungan pergaulan yang negatif memberi pengaruh besar bagi ketiga dalam melakukan tindak pidana. Pengalaman menjadi narapidana remaja memberikan dampak positif dan negatif pada narapidana remaja. Dampak positif yang dirasakan oleh ketiga subjek yaitu merasa lebih dapat peduli dengan orang disekitar dan mandiri. Dampak negatif yang dirasakan yaitu, subjek 1 merasa dirinya malu menjadi narapidana, sedangkan subjek 2 menilai dirinya sebagai penjahat karena berada dipenjara dan subjek 3, merasa masih sulit menilai keadaan dirinya saat ini.

Kata kunci: Remaja, moralitas, lapas, dampak psikologis pemenjaraan

Abstract

Juvenile delinquency in Indonesia has reached a level that is disturbing to society. Deviant behavior at a relatively young age resulted in adolescents eventually having to take responsibility for their actions and receiving the consequences of imprisonment. This study focused on male juvenile inmates who underwent prison imprisonment in prisons Class I Semarang. Aims to understand the description of factors causing adolescents to commit criminal acts and understand the experiences and psychological impacts that occur on juvenile inmates during undergoing criminal prison process in prisons Class I Semarang. This research uses qualitative method with phenomenology approach. Research subjects implicate to three juvenile inmates, determined by purposive technique. Data collection by interviews and audio documents. Research finds that the quality of relationships in the family are disharmonis and negative social environment in adolescents, gives influence to the three subjects in committing a crime. The experience of being a juvenile inmate has a positive and negative impact. The positive impact felt by the three subjects felt more able to care about the people around and independent. The negative impact felt by the three subjects is that, subjects 1 felt themselves ashamed to be inmates, while subject 2 assessed himself as a villain because he was in prison and subject 3 felt it was still difficult to judge his current state.

Keywords: Youth, morality, prison, imprisonment psychological impact